

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Konsep awal terbentuknya radio SAS FM ingin memperluas syiar dakwah atau kajian-kajian yang ada di Masjid Nasional al-Akbar Surabaya, sehingga tidak ada lagi penghalang ruang bagi siapa saja khususnya umat Islam untuk menerima kajian dan informasi dari Masjid Nasional al-Akbar Surabaya, serta nama al-Akbar semakin dikenal. Dan menjadikan radio SAS FM sebagai radio masjid. Kegiatan yang ada di Masjid Nasional al-Akbar Surabaya kadang tidak disiarkan atau diinformasikan oleh radio SAS FM dikarenakan kurang adanya koordinasi antara humas Masjid Nasional al-Akbar Surabaya dengan radio SAS FM. Radio SAS FM saat ini melakukan siaran selama 24 jam dan sempat beberapa kali berpindah frekuensi dan saat ini berada di frekuensi 107,5 FM. Radio SAS FM juga menggunakan media pendukung yang lainnya agar dakwahnya semakin meluas. Seperti Facebook, twitter dan streaming yang mampu menjangkau pendengar dengan banyak dan muda didengar dimanapun berada.
2. Strategi dakwah pada program “Ngaji Fiqih Kontemporer” dan “Tadarus Keluarga” di radio SAS FM terletak pada beberapa strategi sehingga menjadikan kedua program tersebut menjadi program unggulan. Dikatakan

unggulan karena banyak pendengar yang bergabung pada kedua program tersebut, baik melalui telepon, SMS, *facebook*, *twitter*, dan *streaming*. Program ini memiliki strategi dakwah yang berbeda dengan program yang lainnya. Strategi dakwah yang pertama terletak pada *Dai* atau narasumber yang kompetain yang mengisi kedua program tersebut. Program “Ngaji Fiqih Kontemporer” narasumbernya Prof. Ahmad Zahro dan Prof. Ahmad Faishol Haq. Beliau berdua merupakan guru besar Ilmu Fiqih UIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan program “Tadarus Keluarga” narasumbernya ustad Yahya Aziz, pengarang buku “Manis Pahit Taubatnya Peselingkuh” yang terinspirasi dari masalah-masalah pendengar yang bergabung. Strategi berikutnya terletak pada waktunya siang hari, dipilih karena sangat efektif dan menjadi pembeda dengan program kajian di radio lain yang kebanyakan pagi hari. Strategi dakwah juga pada kemasan program. Program “Ngaji Fiqih Kontemporer” tidak bertopik, melainkan langsung pendengar bertanya *Dai* atau narasumber menjawab. Sedangkan “Tadarus Keluarga” topik terkini tentang masalah keluarga yang dipilih dan juga membahas buku yang di tulis narasumbernya. Dengan strategi inilah dapat menarik pengiklan untuk memasang iklan di radio SAS FM.

3. Respon pendengar mengenai program “Ngaji Fiqih Kontemporer” dan “Tadarus Keluarga” di radio SAS FM sangat bagus, yang terletak pada *Dai* atau narasumber yang sangat kompetain dalam menjawab segala pertanyaan dari pendengar. Pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pendengar dalam program “Ngaji Fiqih Kontemporer” masalah ibadah dan kehidupan sehari-hari. Sedangkan program “Tadarus Keluarga”

pertanyaan yang sering ditanyakan tentang masalah perselingkuhan dan masalah keluarga yang lainnya. Harapan pendengar semoga ada program *off air* dari dua program unggulan radio SAS FM sehingga dapat menjalin silaturahmi antara pendengar, narasumber dan kru radio SAS FM.

## **B. Saran**

Dalam tesis ini, saran peneliti setelah meneliti strategi dakwah program radio SAS FM adalah bahwa pemancar merupakan pendukung utama bagi keberlangsungan siaran di radio. Semoga kestabilan pemancar dapat diutamakan, mengingat beberapa kali sering mengalami gangguan akibat pemancar yang tidak stabil kondisinya, hal ini salah satu gangguan atau penghalang bagi radio untuk tetap menyiarkan program-programnya. Pendengar pun akan mengalami kekecewaan akibat siaran yang mengalami gangguan, mengingat radio SAS FM saat ini telah banyak pendengar yang selalu menantikan siarannya, terbukti banyaknya penelpon dan SMS ketika siaran tidak ada.

Program yang dimiliki harus ada evaluasi mingguan bersama kru, agar tercipta program yang terbaik dan pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar dan menginspirasi pendengar dengan pesan dakwah yang sejuk dan penuh makna, seperti slogan radio SAS FM.

Semoga radio SAS FM menjadi radio Islami yang selalu mesinergikan program siarannya dengan Masjid Nasional al-Akbar Surabaya, karena ini sebagai pembeda, ciri khas tersendiri bagi radio SAS FM. Sehingga nama dan dakwah radio SAS FM serta Masjid Nasional al-Akbar semakin luas.